

Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 4,188.83

Tanggal Laporan

31-Mei-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
31-Agustus-2005AUM Kelas A
IDR 1.01 TriliunTotal AUM Shareclass
IDR 1.01 TriliunMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 250.000.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Min. 0.5% & Maks. 3.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 2.00%Kode ISIN
IDN000507803Kode Bloomberg
MANTRAA: IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemn Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemn Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemn Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42.02 Triliun (per 31 Mei 2023).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|--------------------------------------|----------|-------|
| Astra International Tbk. | Saham | 9,18% |
| Bank Central Asia Tbk. | Saham | 9,71% |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Saham | 9,56% |
| Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 5,12% |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 9,89% |
| BFI Finance Indonesia Tbk. | Saham | 3,18% |
| BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. | Deposito | 3,20% |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Saham | 2,55% |
| Kalbe Farma Tbk. | Saham | 2,38% |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 8,67% |

Kinerja - 31 Mei 2023

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| MITRA-A | -1.04% | 2.67% | -0.99% | -0.56% | 33.09% | -8.32% | 3.74% | 318.88% |
| Benchmark* | -4.08% | -3.07% | -6.33% | -7.21% | 39.54% | 10.86% | -3.17% | 514.67% |

*Keterangan Benchmark

Benchmark dari bulan Maret 2017 s.d saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Maret 2013 - Februari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Februari 2013 adalah JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2009) 25.34%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) -38.83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Isu global lebih banyak menarik perhatian investor daripada isu domestik pada bulan Mei 2023. Plafon utang AS dan jeda kenaikan Fed rate menjadi pembicaraan utama. Terkait kebijakan moneter, The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada awal Mei 2023 menjadi 5,25%. Pasar melihat the Fed rate akan jeda dalam menaikkan suku bunga pada pertemuan Juni 2023 meskipun banyak data ekonomi masih memerlukan kenaikan suku bunga 0,25%. Pada isu fiskal AS, Mei 2023 diakhiri dengan the House of Representatives menyetujui undang-undang utang seperti yang diharapkan oleh investor. Selain itu, pemulihan ekonomi Tiongkok lebih lambat dari yang diperkirakan. PMI Manufacturing masih menjadi kekhawatiran karena lebih lemah meskipun PMI service cukup kuat. Namun, ekspektasi terhadap ekonomi China sebagai penggerak ekonomi global masih ada, meski membutuhkan waktu yang lebih lama. Dari sisi domestik, belanja fiskal hingga April 2023 hanya mencapai 25% dari total anggaran full year 2023 sementara penerimaan fiskal mencapai 41% pada periode yang sama. Belanja Pemerintah bisa menjadi pendorong ekonomi domestik dalam beberapa bulan mendatang. Indeks saham domestik mengalami koreksi pada Mei 2023 setelah mengalami rally pada dua bulan sebelumnya. Menurut kami hal ini adalah kombinasi dari risk-off karena masalah pagu utang serta rally di saham-saham teknologi besar karena pasar meyakini berakhirnya kebijakan kenaikan suku bunga di AS akan segera terjadi. Saham berkapitalisasi besar yang berkinerja baik seperti BBCA dan BBRI telah mencapai titik harga tertinggi sepanjang masa. Saham-saham konsumen juga menarik untuk dicermati karena peningkatan margin sedang terjadi saat ini. Saham-saham telekomunikasi memberikan perlindungan di saat pasar saham mengalami koreksi. Meski Mei tidak selalu memiliki kinerja negatif secara statistik, namun koreksi Mei 2023 memberikan peluang bagi investor untuk memiliki saham dengan valuasi murah.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840-180-069

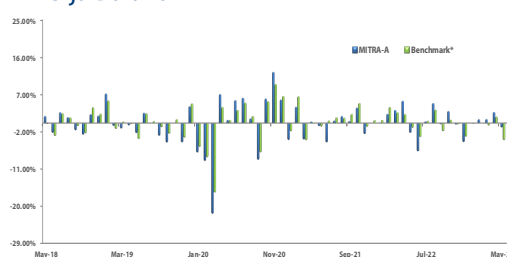
Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

Komposisi Portfolio*

Deposito : 6.43%
Saham : 93.16%
Obligasi : 0%

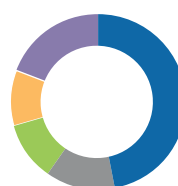
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Financials, 46.91%
- Consumer Staples, 12.71%
- Communication Services, 10.86%
- Industrials, 10.17%
- Others, 18.94%